

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menentukan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi peneliti juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Dengan mengumpulkan data-data dari lapangan dan instansi pihak terkait.

B. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik atau kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Dalam hal ini, jika dikaitkan dengan judul skripsi yang penulis bahas, maka populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh petani yang ada di Desa Paya Besar. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti dimungkinkan untuk menggunakan sampel karena mengingat populasi yang ada terlalu banyak.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel petani cabai yang ada di Desa Paya Besar Kabupaten HST. Dalam menentukan jumlah sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan perhitungan metode slovin sebagai berikut.

$$\text{Rumus: } n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

dimana:

n : Ukuran sampel

N : Ukuran populasi

e : kesalahan pengambilan sampel 10%

Maka banyak sampel jika dihitung dengan menggunakan metode slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{57}{1+57(0,1)^2}$$

$$n = \frac{57}{1+57(0,01)}$$

$$n = \frac{57}{1+0,57}$$

$$n = \frac{57}{1,57}$$

$$n = 36,31 \text{ orang}$$

Jika dibulatkan menjadi 36 orang

Teknik sampling adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian, dengan memperhatikan dengan baik sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh data yang representatif.

Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang ataupun kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk kemudian dipilih dan digunakan menjadi sampel.

Dengan menggunakan metode pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* yaitu adalah suatu metode dengan menggunakan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus dalam pemilihan sampel yang digunakan dalam menentukan sampel. Peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria khusus responden yaitu petani cabai yang ada di Desa Paya Besar

C. Sumber Data

Untuk mengumpulkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, penulis menggunakan data-data sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang didapatkan secara langsung dalam penelitian, data ini diperoleh dengan proses peneliti terjun langsung ke lapangan dan melakukan wawancara kepada warga

yang tinggal di tempat objek penelitian. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah data produktivitas, hasil pertanian dan pendapatan para petani cabai di Desa Paya Besar. Dalam kegiatan penelitian ini penulis melakukan wawancara dan penyebaran kuisisioner kepada anggota sampel.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sumbernya tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, yang diperoleh dari sumber bacaan yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas seperti : Buku-buku yang bersangkutan dengan teori partisipasi kerja penduduk lanjut usia, jurnal-jurnal penelitian tentang pengaruh produktivitas terhadap pendapatan petani, karya ilmiah seperti skripsi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas, dan juga sumber-sumber lainnya seperti internet.

D. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Angket (kuisisioner)

Angket (kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode pengumpulan data ini dianggap mempunyai keuntungan sebagai pengumpulan data yang baik.

Tabel 3. 1 Indikator-indikator dalam Penelitian

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Produktivitas (X_1)	Produktivitas adalah kemampuan suatu faktor produksi (seperti luas lahan) untuk memperoleh hasil produksi per satuan luas lahan. Dalam hal ini, terdapat dua aspek penting dalam konsep produktivitas yakni efisiensi dan efektivitas.	1. Lahan 2. Bibit 3. Pemupukan 4. Hama
2.	Hasil Produksi (X_1)	Produksi yaitu kegiatan menghasilkan sejumlah output. Produksi adalah hasil yang diperoleh sebagai akibat dari bekerjanya faktor-faktor produksi. Yang termasuk dalam produksi ini adalah tanah, modal, dan tenaga kerja.	1. Tenaga Kerja 2. Modal
3.	Pendapatan (Y)	Dalam Islam, pendapatan adalah peroleh barang maupun uang yang dihasilkan oleh masyarakat	1. Pendapatan (Pendapatan kotor dan bersih)

		<p>berdasarkan aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan masyarakat yang merata merupakan suatu sasaran dari permasalahan yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan ekonomi merupakan salah satu tolak ukur berhasilnya pembangunan. Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan maupun upah atas pekerjaan yang telah dilakukan.</p>	
--	--	---	--

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah dapat juga berbentuk file yang tersimpan di server serta data yang tersimpan di website. Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data resmi yang di peroleh dari kantor camat di Desa Paya Besar Kab. HST dan data yang di terbitkan oleh Badan Pusat Statistik.

E. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan proses lanjut setelah dilakukannya pengumpulan data. Menganalisis data ditujukan agar data yang telah dikumpulkan dapat lebih berarti serta dapat memberikan informasi. adanya analisis terhadap

data ini memberikan berbagai jawaban atas perumusan permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Teknik deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel. Penggunaan analisis deskriptif ini ditujukan untuk mengetahui pengaruh produktivitas dan hasil pertanian cabai terhadap pendapatan petani di Desa Paya Besar Kab. HST. Alat analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik, pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa multikolinieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi tidak terdapat dalam penelitian ini atau data yang dihasilkan berdistribusi normal. Apabila hal tersebut tidak ditemukan maka asumsi klasik regresi telah terpenuhi. Pengujian asumsi klasik ini terdiri dari :

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2006). Untuk menghindari bias maka data yang digunakan harus

mempunyai distribusi normal. Uji normalitas dianjurkan untuk menggunakan uji statistik di samping uji grafik. Hal itu disebabkan, uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati secara visual kelihatan normal, padahal secara statistik bisa sebaliknya (Ghozali, 2006). Penelitian ini menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S).

b) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Hal ini berarti bahwa antar variabel independen yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna atau mendekati sempurna dengan koefisien korelasinya tinggi atau bahkan 1 (satu) (Algifari, 2000:84).

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Nilai *tolerance* yang besarnya di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas di antara variabel bebasnya (Sujarweni, 2014:185).

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas yaitu (Sujarweni, 2014:186):

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t-hitung lebih kecil dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05.
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05.

2. Metode Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara satu variable independen (X) dengan variable dependen (Y) yang ditampilkan dalam bentuk regresi. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Di mana:

Y = Pendapatan

X₁ = Produktivitas

X₂ = Hasil Pertanian

e = *Standard Error*

3. Uji Hipotesis

a) Uji Parsial (Uji T)

Uji T adalah pengujian koefisien regresi parsial individual yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara individual mempengaruhi variabel dependen (Y).

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

b) Uji Simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1, X_2) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y) yaitu Pendapatan

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

c) Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui presentase perubahan variabel tidak bebas (Y). Jika R^2 semakin besar, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin tinggi. Jika R^2 semakin kecil, maka presentase perubahan variabel tidak bebas (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin rendah (Sujarweni, 2015:160-164).